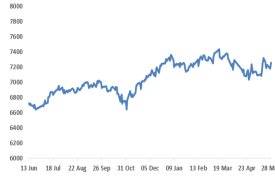


JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham utama Wall Street ditutup lebih rendah pada perdagangan hari Selasa (15/10/24), dengan penurunan 1% di NASDAQ Composite yang sarat teknologi menyebabkan kerugian karena saham chip jatuh karena kekhawatiran permintaan sementara sektor Energi anjlok 3% karena turunnya harga minyak. Dow Jones Industrial Average melemah 324.80 poin, atau 0.75%, turun tahta dari level 43,000 yang baru saja terjadi kemarin; sementara S&P 500 terdepresiasi 0.76% ke level 5.815.26, serta Nasdaq Composite merosot 1.03%.
- MARKET SENTIMENT:** Sejumlah laporan keuangan perusahaan ternama AS mendominasi market sentiment. Meskipun laba dari raksasa KEUANGAN Goldman Sachs, Citigroup, dan Bank of America positif, saham Nvidia dan ASML memimpin kemerosotan TEKNOLOGI global, dan perhatian akhir minggu ini akan beralih ke Taiwan Semiconductor Manufacturing Co, produsen kontrak yang memproduksi prosesor Nvidia. Perusahaan ini diharapkan melaporkan lonjakan laba kuartalan sebesar 40% pada hari Kamis, berkat melonjaknya permintaan. Saham Nvidia turun 4.7% setelah mencetak rekor penutupan tertinggi pada hari Senin dan setelah laporan media bahwa pemerintahan Biden sedang mempertimbangkan pembatasan ekspor chip AI oleh perusahaan-perusahaan AS. Produsen peralatan chip ASML Holdings menunjukkan ekspektasi yang suram untuk penjualan tahun 2025, membuat harga sahamnya terjungkalkan 16% dan otomatis menyeret indeks semikonduktor Philadelphia anjlok 5.3% untuk penurunan satu hari terbesar sejak awal September. Indeks industri ENERGI ditutup turun 3%, merupakan persentase penurunan harian terbesar sejak awal Oktober 2023 karena harga minyak mentah drop disebabkan ekspektasi permintaan yang lebih lemah setelah laporan media menunjukkan Israel tidak akan menyerang target minyak Iran.
- MARKET ANALYSIS:** S&P 500 baru saja mencapai rekor tertinggi sepanjang masa di tahun 2024 pada sesi sehari sebelumnya, naik 42,3% dari posisi terendahnya pada akhir 2023, menandai salah satu reli 12 bulan terkuat dalam sejarah. Analisis UBS dan Goldman Sachs optimis meningkatkan target akhir tahun mereka untuk 2024 dan 2025, memproyeksikan indeks ini dapat melampaui 6.000 sebelum akhir tahun. Mereka menilai, investor institusional beralih dari strategi defensif ke agresif karena "FOMU" (fear of underperforming benchmarks), dan program buyback saham oleh perusahaan diperkirakan akan menambah likuiditas besar ke pasar, di mana terdapat potensi menyuntikkan USD 6 miliar setiap harinya. Dengan 37% perusahaan S&P 500 akan melaporkan pendapatan segera dan pola musiman yang mendukung kinerja kuat, indeks ini bisa mencapai 6.160-6.270 pada akhir tahun. Indeks lain seperti Nasdaq 100 dan US Small Cap 2000 juga diperkirakan akan berkinerja baik, mencerminkan kondisi mengoptimalkan di tahun pemilu (PILPRES AS).
- WHAT TO EXPECT:** Selain laporan laba perusahaan berikutnya, data ekonomi utama termasuk Retail Sales dan Industrial Production. Mengenai prospek pemotongan FED FUND RATE, pada Selasa sore, Presiden Fed San Francisco Mary Daly mengatakan bahwa bahkan setelah pemotongan suku bunga pada bulan September, para pembuat kebijakan masih berupaya untuk menurunkan inflasi. Para pelaku pasar memperkirakan peluang sekitar 98% bahwa Fed akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin pada bulan November, menurut CME FedWatch.
- MARKET ASIA & EUROPA:** Angka UK CPI akan jadi sorotan hari ini di mana diperkirakan inflasi INGGRIS (Sept) bisa masih terus ditekan ke bawah 2% yang merupakan angka Target ECB. Di benua ASIA, angka Unemployment Rate SOUTH KOREA (Sept) secara tak terduga naik 0.1% ke level 2.5%. Data tsb muncul menjelang pengumuman Trade Balance dan Import - Ekspor mereka (Sept). Sementara di negara tetangga Negeri Sakura, JEPANG laporkan Core Machinery Orders yang lemah di bulan Aug, secara mengejutkan terkontraksi -3.4% yoy, dari posisi 8.7% di bulan sebelumnya, dan tak mampu penuhi ekspektasi adanya pertumbuhan positif walau mengucil ke 3.6%. Sementara itu, para investor terus mencerna informasi terkini dari CHINA mengenai langkah-langkah stimulusnya, di mana pemerintah di sana mengumumkan akan diadakan konferensi pers pada hari Kamis untuk membahas promosi pengembangan sektor properti yang "stabil dan sehat".
- KOMODITAS:** Harga MINYAK anjlok lebih dari 4% ke level terendah 2 minggu ini pada hari Selasa karena prospek demand global yang melemah dan juga setelah laporan media mengatakan ISRAEL tidak akan menyerang situs nuklir dan minyak IRAN, meredakan kekhawatiran akan gangguan supply. Minyak mentah BRENT tergelincir 4.14%, ke harga USD 74.25 / barel, sementara US WTI ditutup meleleh 4.4%, pada USD 70.58 / barel. Kedua harga acuan tsb sempat mencapai level terendah sejak awal Oktober, setelah ditutup terkontraksi sekitar 2% pada hari Senin. Brent dan US WTI turun sekitar USD 5 sejuah minggu ini, hampir menghapus keuntungan kumulatif yang dibuat setelah para trader khawatir Israel akan menyerang fasilitas minyak Iran sebagai balasan atas serangan rudal Teheran pada 1 Oktober. Sementara itu baik OPEC+ maupun International Energy Agency (US IEA) minggu ini memangkas proyeksi mereka untuk pertumbuhan demand minyak global pada tahun 2024, dengan China sebagai penyumbang terbesar penurunan tersebut.
- INDONESIA:**
 - TRADE BALANCE (Sept) kembali catatan surplus walau kali ini menyempit menjadi USD 3.26 miliar dari USD 3.40 miliar di bulan sebelumnya, karena pertumbuhan Ekspor melambat menjadi 6.44%, sementara Import meningkat sebesar 8.55%, meskipun perkiraan pasar lebih rendah dari yang diharapkan dan rencana pemerintah untuk mengencang bea masuk. Dalam sembilan bulan pertama tahun 2024, Neraca Perdagangan mencatat surplus sebesar USD 27.72 miliar, dengan Ekspor dan Import masing-masing meningkat sebesar 0.32% dan 3.86%. Di lain pihak, Penanaman Modal Asing Langsung (FOREIGN DIRECT INVESTMENT) ke Indonesia meningkat sebesar 18.55% yoy pada kuartal ketiga, mencapai IDR 232.65 triliun (USD 14.94 miliar), demikian menurut Kementerian Investasi. Ini menandai percepatan dari pertumbuhan tahunan 16.6% yang tercatat pada kuartal kedua, walau data tersebut belum termasuk investasi di sektor Keuangan dan Minyak & Gas.
 - Hari ini RAPAT DEWAN GUBERNUR BANK INDONESIA diperkirakan akan membiarkan suku bunga tidak berubah di level 6.0% meskipun inflasi turun ke level terendah sejak 2021, dengan pertimbangan menjaga stabilitas nilai tukar RUPIAH. Inflasi turun menjadi 1.84% dan telah berada dalam target BI sebesar 1.5% hingga 3.5% sepanjang tahun, namun Rupiah telah jatuh lebih dari 3% dari puncaknya di bulan September.
 - IHSG mundur teratur setelah bertatap muka dengan Resistance MA20 di bilangan 7636, akhirnya ditutup pada level 7627, menguat 67.3 pts / +0.9%, kali ini didukung oleh Foreign Net Buy sebesar IDR 289.52 (R\$ market), aksi beli asing yang lama tidak terlihat belakangan ini. NHKSI RESEARCH melihat masih perlu banyak perjuangan dari IHSG untuk kembali ke jalur uptrendnya, salah satunya adalah dengan menembus Resistance MA20 tsb ke atas 7640. Volatilitas pasar seperti ini masih akan tinggi, apalagi mendekati moment pembentukan Kabinet & pengangkatan Presiden RI baru, Prabowo, pekan depan 21Oct.

Company News

- BEU: Duo Hartono Suntik Bilbli Lewat Private Placement IDR 2.25 Triliun
- FILM: Tarik Pinjaman IDR 794.75 Miliar, Telisik Alokasinya
- BBKP: Rencanakan Penerbitan Surat Utang Senilai USD300 Juta

Domestic & Global News

- Prabowo Minta 3 Wamenku, Badan Penerimaan Negara Batas Dibentuk?
- China Bakal Tarik Utang Jumbo USD 846 Miliar demi Genjot Perekonomian

Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Non-Cyclicals	757.40	10.33	1.38%
Healthcare	1603.56	19.47	1.23%
Technology	3864.52	43.36	1.13%
Basic Material	1415.06	11.64	0.83%
Consumer Cyclical	890.73	5.93	0.67%
Finance	1527.23	9.74	0.64%
Industrial	1059.84	3.83	0.36%
Transportation & Logistic	1506.06	2.66	0.18%
Property	815.14	-0.21	-0.03%
Energy	2749.61	-4.68	-0.17%
Infrastructure	1526.14	-2.92	-0.19%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

JCI Index

October 15	7,626.95
Chg.	+67.30 pts (+0.89%)
Volume (bn shares)	22.75
Value (IDR tn)	10.55
Up 263 Down 237 Unchanged 171	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BRMS	772.2	ASII	302.3
BBCA	704.4	BBNI	242.2
BBRI	704.3	GOTO	230.3
BMRI	636.2	TLKM	219.1
AMMN	373.8	ANTM	211.3

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	99.0	AMMN	83.3
ASII	85.2	ANTM	75.0
TPIA	76.5	BBRI	54.7
BBNI	61.0	INKP	24.1
BMRI	55.3	BREN	21.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.70%	0.02%
USDIDR	15,580	0.13%
KRWIDR	11.41	-0.43%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,740.42	(324.80)	-0.75%
S&P 500	5,815.26	(44.59)	-0.76%
FTSE 100	8,249.28	(43.38)	-0.52%
DAX	19,486.19	(22.10)	-0.11%
Nikkei	39,910.55	304.75	0.77%
Hang Seng	20,318.79	(774.08)	-3.67%
Shanghai	3,201.29	(83.03)	-2.53%
Kospi	2,633.45	10.16	0.39%
EIDO	22.11	0.15	0.68%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,662.6	14.0	0.53%
Crude Oil (\$/bbl)	70.58	(3.25)	-4.40%
Coal (\$/ton)	146.05	(2.15)	-1.45%
Nickel LME (\$/MT)	17,424	(246.0)	-1.39%
Tin LME (\$/MT)	32,396	(49.0)	-0.15%
CPO (MYR/Ton)	4,272	(41.0)	-0.95%

BELI : Duo Hartono Suntik Bilibi Lewat Private Placement IDR 2.25 Triliun

Emiten teknologi Grup Djarum PT Global Digital Niaga Tbk. (BELI) atau Bilibi menyampaikan akan melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement dengan menerbitkan 4.9 miliar saham. Hartono Bersaudara diketahui menjadi pihak yang mengambil bagian saham private placement BELI, dengan dana sebesar IDR 2.25 triliun. Manajemen BELI dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) menyampaikan perseroan akan menerbitkan sejumlah 4.9 miliar saham, dengan nilai nominal IDR 250 per saham. "Seluruh saham baru tersebut akan diambilbagian oleh PT Lingkar Mulia Indah, yang merupakan pihak terafiliasi perseroan," tulis manajemen, Selasa (15/10/2024). (Bisnis)

BBKP : Rencanakan Penerbitan Surat Utang Senilai USD300 Juta

KB Bank Tbk. (BBKP) berencana menerbitkan Surat Utang Senior Unsecured Notes dengan nilai maksimal USD300 juta. Penerbitan surat utang ini tidak akan melalui penawaran umum dan tidak ditawarkan kepada investor di Indonesia. Berdasarkan keterbukaan informasi yang dirilis oleh KB Bank pada Senin (14/10/2024), bank yang berada di bawah kendali Kookmin Bank Co Ltd ini mengumumkan rencana roadshow terkait surat utang berdenominasi dolar AS tersebut. Roadshow dijadwalkan berlangsung pada 16-18 Oktober 2024 atau pada waktu lain yang akan ditentukan kemudian. Meskipun demikian, ketentuan pasti terkait jumlah pokok, tingkat bunga, serta syarat-syarat lainnya baru akan ditetapkan setelah periode roadshow selesai. Pembentukan harga surat utang dijadwalkan pada 21 Oktober 2024, bergantung pada kondisi pasar. Surat utang ini akan diterbitkan sesuai Regulation S berdasarkan The US Securities Act of 1993 dan akan dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). "Penerbitan surat utang ini dilakukan tanpa melalui penawaran umum di luar wilayah Indonesia dan tidak ditawarkan kepada investor Indonesia, baik individu maupun badan hukum," jelas manajemen KB Bank. (Emiten News)

FILM : Tarik Pinjaman IDR 794.75 Miliar, Telisik Alokasinya

MD Entertainment (FILM) menarik pinjaman dari Bank Mandiri (BMR) senilai IDR 794.75 miliar. Fasilitas itu terdiri dari tranche 1 maksimal IDR 529.5 miliar, dan tranche 2 sebesar IDR 265.25 miliar. Dana tersebut untuk corporate action berupa akuisisi Net Visi Media (NETV). Durasi pinjaman maksimal 61 bulan sejak teken perjanjian pinjaman sampai dengan, dan termasuk tanggal jatuh 1 bulan sejak tanggal perjanjian pinjaman. Fasilitas itu, dibalut bunga 9.25 persen per annum dapat direview setiap saat, dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga berlaku di Bank Mandiri. Bank Mandiri berhak mengubah suku bunga dan/atau reference rate (jika ada) dari waktu ke waktu atas diskresi Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman tersebut dipagari dengan sejumlah jaminan. Antara lain, gadai saham milik perseroan atas 80 persen saham pada NETV, pemberian jaminan tanah Jakarta Film Studio (JFS), pemberian jaminan tanah MD, dan pemberian jaminan deposito. Transaksi itu, untuk mendanai sebagian dari akuisisi Net Visi Media. transaksi itu, diharap memberi dampak positif bagi perseroan. Penambahan kegiatan usaha akan memperluas peran perseroan di industri media, dan hiburan, termasuk penyiaran televisi. (Emiten News)

Domestic & Global News

Prabowo Minta 3 Wamenkeu, Badan Penerimaan Negara Batal Dibentuk?

Presiden terpilih Prabowo Subianto berencana menambah jumlah wakil menteri keuangan dari sebelumnya dua orang menjadi tiga orang. Setelah pada pertengahan Juli lalu terdapat tambahan menjadi dua orang oleh sang Keponakan, Thomas Djiwandono, kini muncul Anggito Abimanyu sebagai wamenkeu tambahan. Jauh hari sebelumnya, Prabowo berniat untuk memisahkan Direktorat Jenderal Pajak dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dari Kementerian Keuangan dan menjadi Badan Penerimaan Negara (BPN). Nama Anggito Abimanyu, yang melengkapi tiga wakil menteri keuangan setelah Suhasil Nazara dan Thomas Djiwandono, sebelumnya digadang-gadang bakal menjadi kepala dari badan penerimaan tersebut. Meski demikian, dengan keberadaan tiga wamenkeu tersebut justru menimbulkan pertanyaan kelanjutan pembentukan BPN. Padahal, Prabowo-Gibran sudah menggaungkan pembentukan BPN sejak kampanye Pilpres 2024. Menanggapi pertanyaan tersebut, Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan bahwa secara struktur sudah jelas bahwa wakil menteri keuangan ada tiga orang. (Bisnis)

China Bakal Tarik Utang Jumbo USD 846 Miliar demi Genjot Perekonomian

China dikabarkan akan menerbitkan obligasi khusus pemerintah jangka panjang senilai total 6 triliun yuan atau USD 846 miliar selama tiga tahun ke depan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan perekonomiannya yang terpuruk. Menurut laporan media China, Caixin yang dikutip dari Bloomberg pada Selasa (15/10/2024), dana tersebut sebagian akan digunakan untuk membantu pemerintah daerah meringankan beban mereka dari utang di luar neraca. Investor dan analis telah berspekulasi mengenai berapa banyak yang akan dipinjam pemerintah China untuk mendanai paket stimulus fiskal. Menteri Keuangan Lan Fo'an mengisyaratkan adanya ruang bagi pemerintah pusat untuk melakukan peningkatan pada hari Sabtu tanpa menentukan angka utama dolar yang diinginkan pasar. Peningkatan belanja fiskal masih dipandang sebagai kunci untuk mempertahankan pemulihan yang dipicu oleh stimulus bank sentral pada akhir bulan September. Para pedagang bertaruh bahwa Komite Tetap Kongres Rakyat Nasional, badan legislatif tertinggi China, akan menyetujui pendanaan anggaran tambahan pada pertemuannya akhir bulan ini. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,020.2							
BBCA	10.625	9.400	11.500	Overweight	8.2	17.1	1,309.8	25.5x	5.4x	22.1	2.5	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.920	5.725	5.550	Overweight	12.8	(6.7)	745.7	12.3x	2.4x	20.1	6.5	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.500	5.375	6.125	Overweight	11.4	6.3	205.1	9.6x	1.4x	14.8	5.1	7.0	3.9	1.1
BMRI	7.050	6.050	7.775	Overweight	10.3	16.0	658.0	11.7x	2.6x	23.2	5.0	10.4	5.2	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,089.4							
INDF	7.200	6.450	7.400	Hold	2.8	7.5	63.2	9.8x	1.0x	10.9	3.7	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.575	10.575	13.600	Overweight	8.2	15.6	146.6	30.5x	3.5x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.5
UNVR	2.350	3.530	3.100	Buy	31.9	(35.6)	89.7	19.9x	31.4x	132.8	6.0	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.680	2.490	2.800	Hold	4.5	3.5	59.9	16.2x	3.9x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.970	5.025	5.500	Overweight	10.7	(4.4)	81.5	30.2x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.610	1.180	1.400	Underweight	(13.0)	25.3	18.9	8.1x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.775	7.025	8.000	Buy	18.1	(6.6)	13.0	11.0x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3	0.7
TBLA	665	695	900	Buy	35.3	(22.2)	4.1	6.6x	0.5x	7.2	6.0	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							481.1							
ERA4	474	426	600	Buy	26.6	7.7	7.6	8.4x	1.0x	12.3	3.6	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.800	1.790	2.200	Buy	22.2	(8.4)	29.9	17.0x	2.7x	17.8	0.4	15.4	(10.9)	0.7
HRTA	464	348	590	Buy	27.2	13.7	2.1	6.6x	1.0x	16.5	3.2	33.5	10.8	0.2
Healthcare							310.0							
KLBF	1.750	1.610	1.800	Hold	2.9	-	82.0	26.6x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	655	525	700	Overweight	6.9	12.9	19.7	17.7x	5.7x	33.0	4.7	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.150	2.850	3.000	Hold	(4.8)	15.8	44.9	41.2x	7.4x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,704.51							
TLKM	2.940	3.950	4.550	Buy	54.8	(23.6)	291.2	12.4x	2.2x	18.6	6.1	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.870	4.870	6.450	Buy	32.4	6.8	35.3	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.290	2.000	3.800	Buy	65.9	(3.8)	30.1	18.2x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.8
TOWR	825	990	1.070	Buy	29.7	(12.7)	42.1	12.5x	2.4x	20.5	2.9	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(1.8)	42.6	26.6x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.4
MTEL	620	705	840	Buy	35.5	(5.3)	51.8	25.3x	1.5x	6.2	2.9	7.8	8.3	0.7
PTPP	462	428	1.700	Buy	268.0	(38.8)	3.0	5.4x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							476.1							
CTRA	1.365	1.170	1.450	Overweight	6.2	31.9	25.3	12.1x	1.2x	10.6	1.5	12.7	33.6	0.8
PWON	505	454	530	Hold	5.0	19.1	24.3	13.1x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.8
Energy							1,659.4							
ITMG	26.150	25.650	27.000	Hold	3.3	(3.9)	29.5	6.0x	1.1x	18.1	11.4	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.100	2.440	4.900	Buy	58.1	15.2	35.7	6.6x	1.8x	28.5	12.8	4.2	(26.9)	1.0
ADRO	3.880	2.380	2.870	Sell	(26.0)	43.2	119.3	5.0x	1.1x	22.9	10.5	(14.6)	(10.3)	1.2
Industrial							372.0							
UNTR	25.775	22.625	28.400	Overweight	10.2	(1.2)	96.1	4.9x	1.1x	23.9	8.7	(6.1)	(15.0)	1.1
ASII	4.930	5.650	5.175	Hold	5.0	(17.5)	199.6	6.2x	1.0x	16.7	10.5	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,145.5							
AVIA	478	500	620	Buy	29.7	(10.7)	29.6	17.9x	3.1x	16.9	4.6	3.2	0.9	0.2
SMGR	4.220	6.400	9.500	Buy	125.1	(35.8)	28.5	15.8x	0.7x	4.2	2.0	(3.6)	(42.2)	1.1
INTP	7.250	9.400	12.700	Buy	75.2	(27.5)	26.7	14.7x	1.2x	8.3	1.2	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.600	1.705	1.560	Hold	(2.5)	(8.8)	38.4	14.0x	1.3x	10.4	8.0	7.1	(18.0)	1.1
MARK	1.115	610	1.010	Underweight	(9.4)	81.3	4.2	17.7x	4.8x	29.0	4.5	73.4	128.3	0.9
NCKL	915	1.000	1.320	Buy	44.3	(8.0)	57.7	10.4x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							334.0							
GOTO	66	86	77	Buy	16.7	(1.5)	79.3	N/A	2.0x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	306	154	424	Buy	38.6	77.9	0.7	5.1x	0.9x	19.2	0.3	40.1	811.2	1.1
Transportation & Logistic							43.8							
ASSA	765	790	1.100	Buy	43.8	(11.6)	2.8	17.4x	1.4x	8.9	2.6	(0.9)	78.3	1.3
BIRD	2.050	1.790	1.920	Underweight	(6.3)	(2.4)	5.1	11.3x	0.9x	8.4	4.4	11.3	1.0	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
14 – October							
Tuesday	JP	11.30	Industrial Production MoM	-3.3%	Aug F	-	-3.3%
15 – October	GE	16.00	ZEW Survey Expectations	13.1	Oct	10.0	3.6
	GE	16.00	ZEW Survey Current Situation	-86.9	Oct	-84.0	-84.5
	US	19.30	Empire Manufacturing	-11.9	Oct	3.6	11.5
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	-	Oct 16	6.00%	6.00%
16 – October	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 11	-	-5.1%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 12	-	258k
17 – October	US	19.30	Industrial Production MoM	-	Sep	-0.1%	0.8%
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Sep	0.2%	0.1%
Friday	US	19.30	Housing Starts	-	Sep	1350k	1356k
18 – October							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MFIN
14 – October	Cum Dividend	AUTO
Tuesday	RUPS	DEAL, SKLT
15 – October	Cum Dividend	ASGR, PLIN
Wednesday	RUPS	DGNS, GMFI, LUCY
16 – October	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	AMOR, BEKS, POOL
17 – October	Cum Dividend	VICI
Friday	RUPS	ADRO, JARR
18 – October	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Breakout from MA50, strong bullish momentum

Support: 7525-7555 / 7435-7460 / 7335-7375 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7720-7760

Advise: spec buy, tight SL

PGEO — PT Pertamina Geothermal Energy Tbk



PREDICTION 16 October2024

Breakout from MA50, RSI divergence, double bottom

Buy on weakness

Entry: 1180-1170

TP: 1250-1260 / 1315-1340

SL: 1155

ESSA — PT ESSA Industries Indonesia Tbk.



PREDICTION 16 October2024

Breakout and consolidation from ascending parallel channel

Spec buy

Entry: 955-935

TP: 1010-1020 / 1050-1075 / 1130-1150

SL: 900

ADHI — PT Adhi Karya (Persero) Tbk



PREDICTION 16 October 2024

MA golden cross

Continuation buy

Entry: 294-288

TP: 312-318 / 344-352

SL: 282

SRTG — PT Saratoga Investama Sedaya Tbk



PREDICTION 16 October 2024

Retrace to strong support

High risk spec buy

Entry: 2330

TP: 2630 / 2700-2800

SL: 2200

MBMA — PT Merdeka Battery Materials Tbk



PREDICTION 16 October 2024

At swing support area

Swing

Entry: 535-525

TP: 580 / 600-615 / 655-660

SL: 505

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta